

THE EFFECT OF CREDIT PROVISION AND CREDIT RISK ON RETURN ON EQUITY (ROE) AT PT BANK SULSELBAR MAKASSAR CITY

Auliyah Nurwafiyyah¹, Andi Sri Kumala Putri P², dan Fakhruddin Kurnia³

¹Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, Jalan Jendral Sudirman,
auliyahnurwafiyyah@gmail.com

²Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, Jalan Jendral Sudirman,
malaput02@gmail.com

³Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, Jalan Jendral Sudirman
fahruddinkurnia20@gmail.com

Abstract

Auliyah Nurwafiyyah. 2018. The Effect of Credit Provision and Credit Risk on Return On Equity (ROE) at Bank Sulselbar. Supervisor : Suriyanti and Munawir Nasir.

This study aims to examine the effect of lending and credit risk having a significant impact on Return On Equity (ROE) in banking companies in South Sulawesi. The data in this study was obtained from the financial statements of banking companies in South Sulawesi.

This study uses secondary data by making observations by visiting the Capital Market Information Center (PIPM). The data analysis method used is multiple linear regression analysis using a Likert scale with the help of SPSS analysis.

The results showed that partially, the provision of credit has a positive and insignificant effect on Return On Equity (ROE). In contrast, credit risk has a negative and significant impact on Return On Equity (ROE). Simultaneously, credit and credit risk affect Return On Equity (ROE).

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Credit Risk (Non Performing Loan) and Return On Equity (ROE)*

Abstrak

Auliyah Nurwafiyyah. 2018. Pengaruh Pemberian Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Sulselbar. Pembimbing : Suriyanti dan Munawir Nasir.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pemberian kredit dan Risiko kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan perbankan Sulselbar. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan Sulselbar. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara melakukan observasi dengan berkunjung ke Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan skala likert dengan bantuan analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pemberian kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE), sedangkan risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Secara simultan pemberian kredit dan risiko kredit berpengaruh secara bersama-sama terhadap Return On Equity (ROE).

Kata kunci: Pemberian Kredit (*Loan to Deposit Ratio*), Risiko Kredit (*Non Performing Loan*) dan *Return On Equity (ROE)*

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat terhadap perbankan di zaman perekonomian sekarang ini sudah menjadi kebutuhan penting. Dengan begitu, kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana pada bank perlu dijaga, karena apabila terdapat permasalahan dalam mengelola dana mereka, maka masyarakat mulai tidak mempercayai jasa bank dalam mengelola dana mereka. Disamping itu, peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit. Oleh karena itu, bank tersebut diharapkan mampu menyediakan dana yang dibutuhkan oleh masyarakat yang akan mengajukan kredit. Bahkan, kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya (Kasmir, 2011). Maka dari itu dengan memberikan kredit kepada masyarakat, tujuannya untuk memperoleh keuntungan (profit) yang berasal dari selisih bunga kredit yang diberikan kepada nasabahnya.

Untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase atau kali (Lumbangaol, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Equity (ROE)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Sehingga dalam penelitian ini ROE digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROE penting bagi bank karena ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Namun apabila kegiatan ini tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan risiko kredit. Risiko kredit merupakan perbandingan antara saldo

kredit bermasalah (nonperforming loan) dengan total harta (assets) secara keseluruhan. Risiko kredit disebabkan karena ketidakmampuan pihak debitur atau nasabah untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditur atau bank. Seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain yang tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, apabila tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan kredit bermasalah (non performing loan) yang semakin besar sehingga akan berdampak pada kondisi perbankan yang pada akhirnya dapat pula mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap kesehatan bank dan mempengaruhi profitabilitas pada bank tersebut (Fitri, 2013). Pada dasarnya risiko kredit tidak dapat dihindari oleh setiap bank. Di lain pihak, kredit merupakan jenis usaha bank yang besar risikonya. Risiko ini merupakan kondisi dan situasi yang akan dihadapi di masa yang akan datang yang sangat besar pengaruhnya terhadap perolehan laba bank (Kamir:2011).

Nilai ROE dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Dimana faktor-faktor ini juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh bank seperti LDR (mewakili pemberian kredit) dan NPL (mewakili risiko kredit). Namun kredit yang diberikan oleh bank tidak menutup kemungkinan mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat serta memiliki fundamental yang lebih kuat. Agar pemberian kredit dapat dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan asas-asas perkreditan yang sehat. Menurut Fitri (2013) kredit macet atau yang biasa disebut Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin kecil Non Performing Loan (NPL), maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.

Tinjauan Pustaka

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpundana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Kasmir, 2011).

Bank merupakan tempat dimana orang yang mempunyai kelebihan dana untuk menyimpan uang dan tempat dimana orang-orang yang membutuhkan dan kekurangan dana untuk meminjam. Dana yang diperoleh bank dalam simpanan disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukannya.

Bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada masyarakat

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi kedalam perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity*. ROE adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Semakin tinggi rasio ROE menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai *equity* perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ROE kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham (Fifit, 2013).

Kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere* yang berarti kepercayaan. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan dengan pihak peminjam untuk melunasi utangnya selama jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Definisi kredit secara umum merupakan pemberian, baik uang, barang, maupun jasa yang dilakukan oleh pihak kreditur, yang didasari dengan unsur kepercayaan kepada debiturnya, serta terdapat kesepakatan antara kreditur dengan debitur, baik mengenai jangka waktu pengembalian barang, jasa dan uang, maupun kesepakatan mengenai balas jasa (bunga) yang diperoleh dari operasi tersebut.

METODE

Lokasi dan waktu penelitian

Untuk keperluan penelitian, penulis melakukan untuk melihat pengaruh Pemberian Kredit dan Risiko Kredit terhadap ROE pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat (PT. Bank Sulselbar), yang terletak di jl. Dr. Ratulangi no. 16 Makassar Sulawesi Selatan dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2017.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara melakukan observasi dengan berkunjung ke Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Metode

analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan skala likert dengan bantuan analisis SPSS.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data Kuantitatif

Yaitu jenis data yang teratur atau mudah diukur, yang biasa dinyatakan dalam satuan – satuan berupa angka, yang merupakan gabungan antara data *time series* (data tahunan) dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Model dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Pemberian Kredit (*Loan to Deposit Ratio*), Risiko Kredit (*Non Performing Loan*), dan *Return On Equity* (ROE).

b. Data kualitatif

Adalah data non-numerik yang dikumpulkan selama proses penelitian berupa keterangan, penjelasan dari hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti LDR (X1) dan NPL (X2) dan ROE (Y). Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Deskriptif Variabel Penelitian
Statistik deskriptif

	N	Minimu m	Maksimu m	Nilai	Deviasi Standar
LDR	32	69.00	119.38	88.4078	16.04604
NPL	32	.50	2.64	1.3169	.69777
ROE	32	7.40	36.71	26.8963	7.23578
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

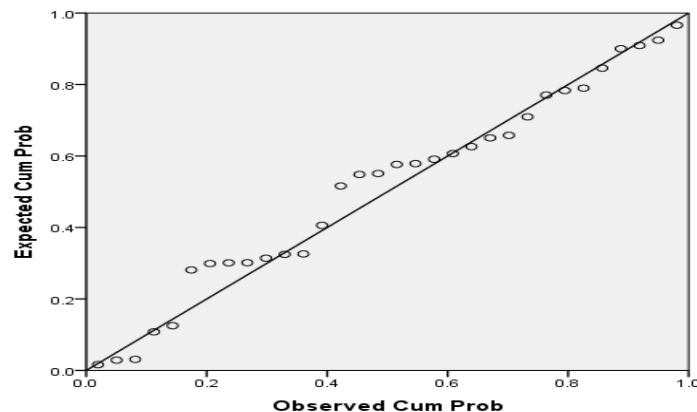
Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik *Normal P-P Plot of*

Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*



Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 1 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo, dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coeff^a

Model	Kolinearitas Statistik	
	Tolerance	VIF
1 (Konstan)		
LDR	1.000	1.000
NPL	1.000	1.000

a. Variabel Bebas: ROE

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa variable Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non performing Loan (NPL) memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berari dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah terdapat adanya autokorelasi di dalam model regresi yang digunakan, maka terlebih dahulu harus diuji dengan menggunakan Uji Autokorelasi *Durbin-watson* yang dapat dilihat pada hasil pengujian regresi berganda. Suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi dalam persamaan regresi jika nilai dari Uji Durbin-Watson adalah $< F$ tabel. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Kesalahan Perkiraan	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.335	.289	6.10268	1.363

a. Prediktor: (konstan), NPL, LDR

b. Variabel Bebas: ROE

Sumber : data sekunder yang diolah 2022

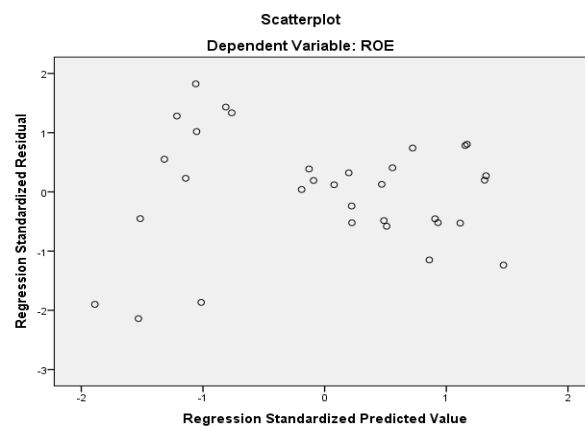
Dari tabel 4 diatas ternyata koefisien *Durbin-Watson* besarnya 1,363 dan nilai F table sebesar 7,290. Yang dimana nilai DW $< F$ tabel ($1,363 < 7,290$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas LDR (X1) dan NPL (X2) terhadap ROE (Y) tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data yang diolah, 2017

Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi ROE dengan variabel yang mempengaruhi yaitu LDR (X1) dan NPL (X2).

Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 5. Model Persamaan Regresi

Koefisien ^a

Model	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Konstan)	29.809	6.438		4.630	.000

LDR	.055	.068	.121	.802	.429
NPL	-5.888	1.571	-.568	-3.748	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan table 5 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 29,809 + 0,055 X_1 - 5,888 X_2 + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 29,809 adalah ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (LDR dan NPL) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (ROE) sebesar 29,809 satuan.
2. Koefisien regresi LDR (X_1) adalah 0,055 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,055 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel LDR (X_1) dengan variabel ROE (Y). Semakin tinggi tingkat LDR yang dimiliki oleh perusahaan, maka ROE akan semakin meningkat.
3. Koefisien regresi NPL (X_2) adalah -5,888 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 5,888 jika nilai variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel NPL (X_2) dengan variabel ROE (Y). Semakin besar NPL maka ROE akan semakin menurun.

b. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

**Tabel 6. Hasil Uji R^2
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.335	.289	6.10268	1.363

a. Prediktor: (Konsta), NPL, LDR

b. Variabel Bebas: ROE

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 6 di atas terdapat angka R sebesar 0,578 yang menunjukkan bahwa hubungan antara ROE dengan kedua variabel independennya kuat, karena berada di antara definisi sangat kuat yang angkanya diatas 0,6. Sedangkan nilai R square sebesar 0,335 atau 33,5% ini menunjukkan bahwa variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel LDR dan NPL sebesar 33,5% sedangkan sisanya 66,5% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Melalui statistik uji-t yang terdiri LDR (X_1) dan NPL (X_2) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap ROE (Y).

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 7 menunjukkan bahwa LDR memiliki tingkat signifikan sebesar 0,429 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Nilai t yang bernilai 0,802 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel LDR (X_1) dengan variabel ROE (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 7 menunjukkan bahwa NPL memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai t yang bernilai -3,748 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Koefisien bertanda negative menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel NPL (X_2) dengan variabel ROE (Y). Semakin besar NPL maka ROE akan semakin menurun.

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan α 5%. Dengan ketentuan, jika signifikansi dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji F (Uji Simultan) :
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	543.012	2	271.506	7.290	.003 ^b
	Residu	1080.038	29	37.243		
	Total	1623.050	31			

a. Variabel Bebas: ROE

b. Prediktor: (Konstan), NPL, LDR

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H₃ diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa LDR dan NPL secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap ROE dengan probabilitas 0,003. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROE.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian mengenai analisis pengaruh pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan Sulselbar sebagai berikut :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE pada perusahaan perbankan Sulselbar periode pengamatan tahun 2017-2022.
2. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan perbankan Sulselbar periode pengamatan tahun 2017-2022
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan perbankan Sulselbar periode pengamatan tahun 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, 2010. **Bank dan Lembaga Keuangan**. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Achmad, T, Kusuno. 2013. **Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia**. Media Ekonomi dan Bisnis, Vol XV, No 1, Juni, Hal 54-75.

- Dendawijaya, Lukman. 2012. **Manajemen Perbankan**,. Ghalila Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2009. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2014. **Analisis kritis laporan keuangan**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Itabillah, E. Amaliah. 2012. **Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI**. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kasmir, 2011. **Manajemen Perbankan**. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Dinni. 2014. **Pengaruh Tingkat Pengembalian kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank OCBC NISP Tbk**. Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lumbangaol, Listio. 2014. **Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai dengan 2012**. Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Melina. 2014. **Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. BANK NEGARA INDONESIA, Tbk Pekanbaru**. Skripsi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Riau.
- Fitri. (2013). **Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Hubungan Kesulitan Keuangan Dan Konflik Kepentingan Dengan Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**. rahmah fitri, 13.
- Lestari, D. F. (2014). **Pengaruh Tingkat Pengambilan Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas** . 10.